

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan mempunyai peran yang signifikan dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. ¹

Program sekolah penggerak dapat menjadi sarana bagi kepala sekolah untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap kepemimpinan. Kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, administrator, supervisor, motivator, dan inovator yang diperlukan untuk memimpin sekolah yang berkualitas. Tidak sedikit kepala sekolah telah berhasil menjalankan tugasnya memimpin sekolah menjadi sekolah unggul dan berprestasi. Sebagai suatu motivasi bahwa, kepala sekolah akan menanggung banyak tugas dan tantangan untuk memberikan yang terbaik bagi sekolah. ²

Kepala Sekolah sebagai seorang guru yang diberi tugas tambahan

¹ M. Ervan Marzuki, 'Kebijakan Program Sekolah Gratis (PSG) Dan Dampaknya Terhadap Akses Layanan Memperoleh Pendidikan Di Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Pembangunan Manusia*, 5.3 (2011).

² Fahrian Firdaus Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*, November, 2021, 46–47.

untuk memimpin sekolah, mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar untuk meningkatkan kualitas sekolah. Disamping sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, dia juga melakukan tugas sebagai guru, yaitu melakukan kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan permendikbud nomor 6 tahun 2018, bahwa beban kerja Kepala Sekolah meliputi melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.

Salah satu upaya Kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah adalah mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.³

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran kepala sekolah sangat vital dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang inspiratif dan inovatif. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia meluncurkan berbagai program, salah satunya adalah Program Kepala Sekolah Penggerak.⁴

Program Kepala Sekolah Penggerak bertujuan untuk menciptakan pemimpin pendidikan yang mampu mendorong perubahan positif di sekolah, meningkatkan mutu pembelajaran, serta mengembangkan potensi siswa

³ Sarlin Patilima, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0.0 (2022), 228–36.

⁴ Syafi'i, Fahrian Firdaus. "Merdeka belajar: sekolah penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

secara holistik. Program ini diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri.⁵

Kepala Sekolah penggerak tentang model kompetensi kepemimpinan sekolah penggerak, sehingga untuk pencapaian tujuan dari sekolah penggerak akan sulit dicapai manakala Kepala Sekolah tidak memiliki pengetahuan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan Kepala Sekolah Penggerak tentang model kompetensi kepemimpinan sekolah penggerak. Kegiatan program sekolah penggerak (PSP) diawali dengan peningkatan mutu sumber daya manusia di sekolah yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan.⁶

Kepala sekolah penggerak diharapkan mampu memimpin dengan visi, Misi serta tujuan yang memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan atau semua warga sekolah untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik. Di sisi lain, profesionalisme guru menjadi kunci dalam menyelenggarakan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan industri. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian yang mendalam tentang

⁵ Hakim, Abdul. "Model pengembangan kewirausahaan sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menciptakan kemandirian sekolah." *Riptek* 4.1 (2010): 1-14.

⁶ Marliyani, Teni, and Sofyan Iskandar. "Program Sekolah Penggerak (PSP) Terhadap Kinerja dan Manajemen Kepala Sekolah." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 6679-6685.

bagaimana kepala sekolah penggerak dan profesionalisme guru dapat memengaruhi proses transformasi pembelajaran di SMK se-Kota Bekasi.⁷

Kota Bekasi merupakan salah satu kota penopang ibu kota yang mengalami perkembangan perekonomian yang pesat dan memerlukan perhatian khusus dalam bidang pendidikan khususnya sekolah kejuruan yang merupakan tulang punggung penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Evaluasi terhadap status pelaksanaan program utama Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi sangat penting dilakukan guna mengevaluasi efektivitas program ini, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi serta memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi dengan fokus pada beberapa aspek kunci, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, implementasi program, dampak terhadap kualitas pembelajaran, serta persepsi guru dan siswa terhadap program ini. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan program sejenis di masa mendatang.

Peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan program di lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.

⁷ Rani, Prisca Regina Putri Novia, et al. "Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2.6 (2023): 78-84.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi dan analisis dokumen terkait. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan di Kota Bekasi, tetapi juga memberikan masukan yang berarti bagi kebijakan pendidikan di tingkat nasional, khususnya terkait program pengembangan kapasitas kepala sekolah.

Berdasarkan konteks penelitian diatas bahwa sekolah yang mengikuti program kepala sekolah penggerak diantaranya hanya beberapa Kepala SMK di Kota Bekasi , maka peneliti mengadakan penelitian Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi yang menjadi salah satu Kepala Sekolah yang sudah menjadi Kepala Sekolah Penggerak.

Dengan merinci konteks penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Kepala Sekolah Penggerak di SMK Kota Bekasi, khususnya dalam konteks kepala sekolah sebagai pemimpin utama di institusi pendidikan tersebut. Dengan memahami konteks tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan peran Kepala Sekolah dalam implementasi Program Sekolah Penggerak khususnya di SMK se-Kota Bekasi, sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif

Program Kepala Sekolah Penggerak yang diimplementasikan di SMK se-Kota Bekasi berdasarkan rujukan dari Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK)⁸ yang awalnya disebut program *center of excellent* di tahun 2020, yang kemudian berubah menjadi sekolah PK (Pusat Keunggulan). Berdasarkan hal tersebut maka program Kepala Sekolah Penggerak itu dijadikan acuan untuk membenahi SMK se-Kota Bekasi dengan memberikan program-program unggulan di antara nya dengan program *link and match* dunia kerja atau dunia industri mengkolaborasikan antara kurikulum perusahaan dengan kurikulum pemerintah (Kurikulum Merdeka).

Penerapan program sebagai Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi yaitu dengan cara menerapkan Managerial baik secara Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana yang mendukung dalam program-program tersebut.

Berkaitan dengan program kepala sekolah penggerak peneliti tertarik karena tidak semua Kepala Sekolah khusus nya yang berada di provinsi Jawa Barat ini bisa mendapatkan kesempatan untuk menjadi Kepala Sekolah Penggerak. Tentunya banyak yang harus disiapkan baik secara program-program unggulan maupun pembenahan stakeholder yang berada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa sekolah yang mengikuti program kepala sekolah penggerak diantaranya adalah beberapa Kepala SMK di Kota Bekasi yang mengikuti Program Kepala Sekolah dalam Program

⁸ Luturmas, Yulius, et al. "Implementasi Struktur Kurikulum Berdasarkan Kemendikbudristek No 371/M/2021 Dan Pp No 57 Tahun 2021 Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tahun Ajaran 2022/2023 Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Multidisipliner BHARASA* 1.2 (2022): 71-81.

Sekolah Penggerak. Dengan merinci latar belakang penelitian ini, penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Sekolah Penggerak di SMK Kota Bekasi, khususnya dalam konteks Kepala Sekolah sebagai pemimpin utama di institusi, Pendidikan tersebut. Dengan memahami latar belakang tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan peran Kepala Sekolah dalam implementasi Program Sekolah Penggerak di SMK Kota Bekasi, sehingga tujuan peningkatan kualitas Pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif.

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih memfokuskan masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya terfokus pada evaluasi Program Kepala Sekolah Penggerak yang diterapkan di SMK se-Kota Bekasi. Fokus penelitian ini mencakup beberapa aspek utama yang diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program tersebut. Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi
2. Evaluasi *input* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi
3. Evaluasi *Process* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi

4. Evaluasi *Product* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan penelitian evaluasi Program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi yaitu:

1. Bagaimana evaluasi *context* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi
2. Bagaimana evaluasi *input* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi
3. Bagaimana evaluasi *Process* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi
4. Bagaimana evaluasi *Product* pada program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengevaluasi *context* efektivitas program kepala sekolah penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK se-Kota Bekasi.
2. Untuk Mengevaluasi *input* pada program kepala sekolah penggerak di SMK se-Kota Bekasi.

3. Untuk Mengevaluasi Proses pada program kepala sekolah penggerak di SMK se-Kota Bekasi.
4. Untuk Mengevaluasi Produk pada program kepala sekolah penggerak di SMK se-Kota Bekasi.

E. Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti setelah menyelesaikan penelitian tesis ini dapat diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis diantara nya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan:
 - Menambah khazanah pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah penggerak.
 - Memberikan kontribusi teoritis bagi studi tentang efektivitas program peningkatan kompetensi kepemimpinan di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK). Khusus nya SMK se-Kota Bekasi.
 - b. Referensi Akademik:
 - Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang program Kepala Sekolah Penggerak atau program sejenis di berbagai konteks pendidikan.

- Memperkaya literatur akademik dengan data empiris mengenai dampak program pengembangan kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pengambil Kebijakan:

- Menyediakan bukti empiris tentang efektivitas program Kepala Sekolah Penggerak yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.
- Memberikan rekomendasi konkret untuk penyempurnaan program pelatihan dan pengembangan kepala sekolah agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Manajemen Sekolah (Kepala Sekolah dan Guru):

- Memberikan informasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru di SMK se-Kota Bekasi tentang keberhasilan dan tantangan Program Kepala Sekolah Penggerak, yang dapat digunakan untuk peningkatan manajemen sekolah.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya pengembangan kompetensi kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.